

Pembuatan Aplikasi *Filling* Rekam Medis Rumah Sakit

Sustin Farlinda, S.Kom. MT¹, dr. Rinda Nurul K, M.Kes¹ Sapitri Adinta Rahmadani¹

¹Program Studi Rekam Medik Jurusan Kesehatan

Politeknik Negeri Jember

Jember, 68101

Email: sustin@polije.ac.id

ABSTRAK

Sistem informasi rekam medis sub bagian *filling* adalah informasi yang dihasilkan secara terkomputerisasi yang juga dapat digunakan untuk mempermudah petugas rekam medis di unit *filling* dalam pencarian dokumen rekam medis yang sedang dipinjam dan mempermudah dalam pelaksanaan retensi dengan studi kasus pada RSIA Srikandi IBI Jember. *Filling* adalah unit kerja rekam medis yang diakreditasi oleh Departemen Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis, sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat menyajikan secara cepat dan tepat. Pada sistem penyimpanan (*filling*) menggunakan Sentralisasi dengan penomoran *Terminal Digit Filling*, dengan jumlah rata-rata pasien rawat jalan 45-50 pasien dan rawat inap 10-15 pasien. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu untuk pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, FGD, serta dokumentasi dan menggunakan metode *waterfall*. Dalam proses perancangan sistem ini menggunakan *Flowchart system*, *Contex Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram* serta dalam mengimplementasikan program menggunakan *microsoft visual basic 6.0*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi rekam medis *filling* untuk mempermudah petugas dalam mengontrol DRM di *filling* melalui peminjaman, pengembalian serta retensi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengintegrasikan pada SIMRS yang ada agar pengisian data rekam medis dapat secara otomatis muncul ketika di bagian *filling*.

Kata kunci : Rekam Medis *Filling*, *Waterfall*, *Contex Diagram*, *Microsoft Visual Basic 6.0*,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Salah satu mutu pelayanan yang harus dijaga di rumah sakit adalah adanya penyelenggaraan rekam medis menurut UU no.44 tahun 2009.

Berdasarkan Permenkes RI No. 269 tahun 2008 yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan,

pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya.

Penyelenggaraan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit. Penanganan berkas rekam medik meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman dan untuk keperluan lainnya.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi,

bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi juga dapat digunakan untuk mempermudah petugas rekam medis di sub bagian *filling* dalam pencarian dokumen rekam medis untuk kunjungan pasien baru dan kunjungan pasien lama.

Filling adalah unit kerja rekam medis yang diakreditasi oleh Departemen Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis, sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat menyajikan secara cepat dan tepat. Pada bagian *filling* sering terjadi masalah seperti *missfile* serta mengakibatkan keterlambatan pencarian dokumen rekam medis, satu pasien mempunyai dua nomor rekam medis, angka pada dokumen rekam medis yang tidak jelas.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember. Pada sistem penyimpanan (*filling*) di RSIA Srikandi IBI Jember menggunakan Sentralisasi dengan penomoran *Terminal Digit Filling*, dengan jumlah rata-rata pasien rawat jalan 45-50 pasien dan rawat inap 10-15 pasien. Salah satu masalah yang terjadi yaitu pada sistem penyimpanan, terjadinya *missfile* (salah letak atau hilang). Jika rumah sakit mengadakan Imunisasi pasien yang datang mengalami peningkatan, sehingga pada saat pengembalian dokumen rekam medis sering salah letak. Petugas *filling* hanya berjumlah 2 orang dan mengalami kesulitan karena rak yang masih belum sesuai, dengan susunan satu sap digunakan tiga nomor angka yang berbeda. Dokumen yang dipinjam untuk kepentingan pelayanan kesehatan pada pasien, mengakibatkan petugas *filling* mengalami kesulitan untuk mengontrol dimana dokumen dipinjam. Dalam

sistem peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis pada rak *filling* petugas masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menuliskan pada buku ekspedisi serta mencari dengan membuka satu persatu setiap halaman buku tersebut. Pada unit *filling* RSIA Srikandi IBI Jember pada tanggal 25 juli sampai dengan 30 juli 2016 pasien yang datang sejumlah 131 pasien, dengan kasus *missfile* sebanyak 6 dokumen rekam medis. Tingginya angka kejadian *missfile* pada sistem penyimpanan mengakibatkan sistem pelayanan pada pasien terhambat. Masalah *missfile* pasien yang seharusnya mendapatkan pelayanan secara cepat, namun harus menunggu lama karena dokumen pasien tersebut tidak ada pada rak penyimpanan. Hal tersebut dapat mengakibatkan pasien yang merasa kecewa kemudian berdampak pada tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit. Sistem informasi pada era sekarang sangat dibutuhkan, karena dapat berfungsi mempermudah petugas *filling* untuk mengontrol atau mengendalikan dokumen rekam medis yang dipinjam sudah dikembalikan atau belum. Petugas tidak akan memerlukan waktu yang lama untuk pengecekan dimana dokumen rekam medis sebelumnya dipinjam, petugas dapat langsung mencari dengan mengetikan nomor rekam medis pada sistem informasi. Dengan begitu dokter tidak perlu menunggu lama untuk melakukan pemeriksaan pada pasien, jika petugas dengan cepat dapat mengetahui bahwa dokumen pasien belum kembali pada ruang penyimpanan namun ada pada poliklinik atau dipinjam dokter di waktu sebelumnya. Dengan adanya sistem informasi rekam medis unit *filling* di rumah sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember, dapat mempermudah petugas *filling* bukan hanya dapat mengontrol dokumen rekam medis. Namun, petugas juga dapat dengan mudah mengetahui bahwa dokumen termasuk dokumen rekam medis aktif atau inaktif (retensi)

secara komputerisasi. berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Sub Bagian *Filling* Di RSIA Srikandi IBI Jember Tahun 2016”.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Srikandi IBI Jember yang beralamat di jalan KH. Agus Salim no.20 Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *waterfall*. Data yang diperoleh hasil dari observasi dan wawancara pada petugas rekam medis sub bagian *filling*

Instrumen Penelitian

- Lembar Observasi
- Pedoman Wawancara
- FGD

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Analisi Kebutuhan Sistem Perangkat lunak

Dalam observasi peneliti melakukan wawancara kepada petugas *filling* yang berjumlah dua orang kemudian dan melakukan FGD dengan jumlah anggota minimal lima orang sehingga peneliti memperoleh hasil kebutuhan item – item apa saja yang diperlukan rekam medis *filling*. Berdasarkan hasil wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*) pada petugas *filling* mengenai kebutuhan dan harapan dikemudian hari, agar adanya sistem yang terkomputerisasi yang dapat mempermudah untuk mengontrol dokumen rekam medis yang dipinjam dan pada saat pengembalian serta mempermudah dalam pelaksanaan retensi. Hasilnya sebagai berikut:

Alasan responden pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti kenapa perlu adanya sistem informasi rekam medis sub bagian *filling* yaitu:

“karena Buku ekspedisi yang kurang efektif dari semua berkas masih belum bisa diketahui DRM yang belum kembali ke unit RM Di URM RSIA serta petugas tidak memiliki

buku ekspedisi peminjaman hanya memiliki buku ekspedisi pengembalian dimana terkadang lupa dicatat pada buku ekspedisi jika petugas RM tidak ada, karena agar untuk mengontrol dokumen rekam medis yang dalam masa retensi dan bisa menjadi remainder masa retensi dokumen rekam medis” (R1R2)

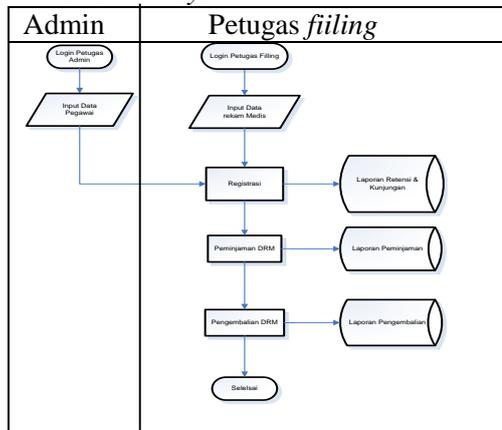
Item yang dibutuhkan proses wawancara sebelum proses buat perancangan dan FGD setelah sistem informasi selesai pada sistem informasi rekam medis sub bagian *filling* yaitu:

“Item yang dibutuhkan pada perancangan sistem informasi yaitu No.RM, Nama, Tanggal Masuk, Tanggal Akhir Berkunjung (kunjungan Terakhir), Diagnosa Akhir, Jenis Tindakan. Sedangkan pada saat pengujian sistem informasi perlu ditambahi hak akses ” (R1 R2)

Berdasarkan hasil wawancara dan FGD dia atas bahwa petugas sulit mengotrol DRM yang dipinjam dan memerlukan sistem informasi yang di dalam nya terdapat nama, nomor RM, tanggal masuk, tanggal keluar, Diagnosa akhir, serta tindakan jika ada agar mempermudah saat pelaksanaan retensi. KEPMENKES 269 tahun 2008 tentang penyimpanan, pemusnahan menjelaskan bahwa batas waktu dilakukan pemusnahan dan item – item apa saja yang harus masih tetap disimpan tidak dimusnahkan.

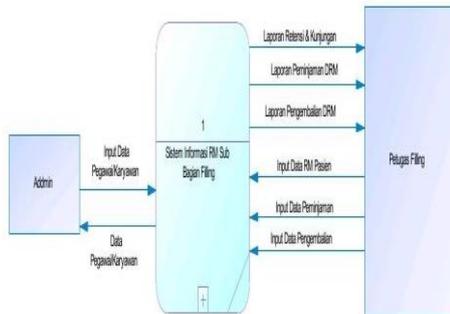
- Merancang Sistem Menggunakan *Folwchart system, Context Diagram* (CD), DFD, ERD.

a. Folwchart system

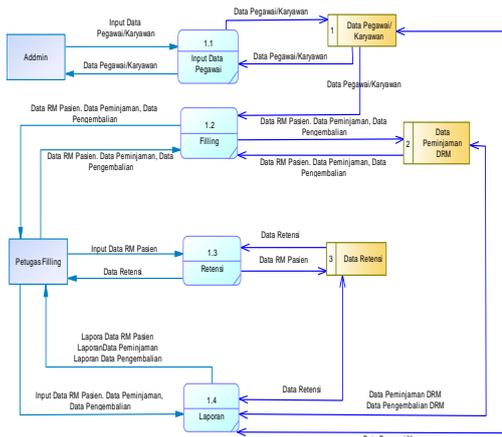


b. Data Flow Diagram (DFD)

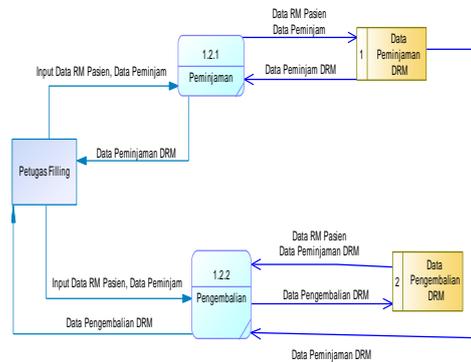
1) Contex Diagram



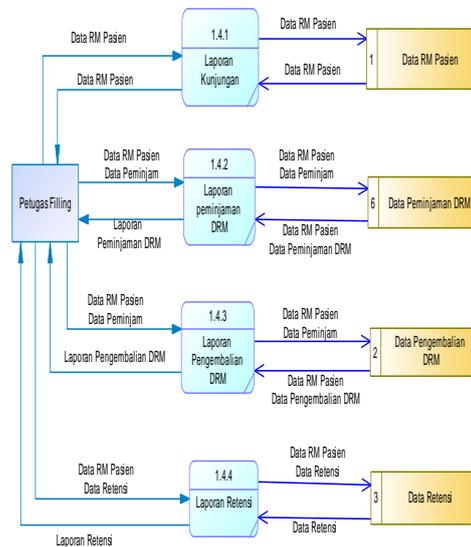
2) DFD level 1



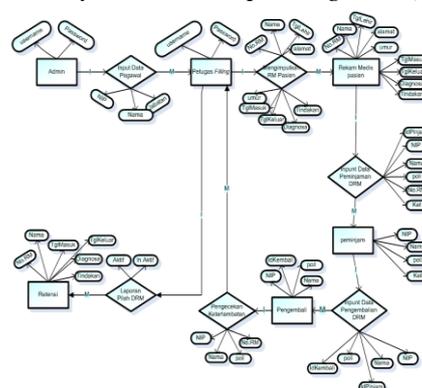
3) DFD level 2 Proses Filling



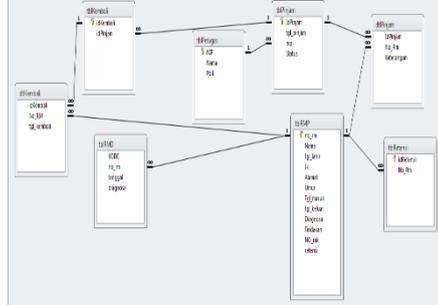
4) DFD level 2 proses Laporan



c. Entity Relationship Diagram (ERD)

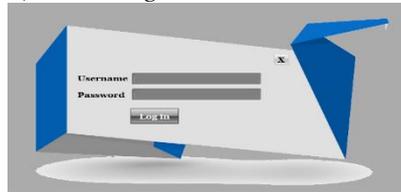


3. merancang sistem menggunakan aplikasi *visual basic 6.0* dan basis data menggunakan *microsoft access*



b.aplikasi *visual basic 6.0*

1) *Form Login*



2) *Form Menu*



3) *Form Data Rekam Medis*

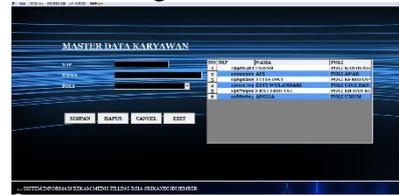
(a) *Form Pasien*



(b) *Form Diagnosa*



4) *Form Pegawai*



5) *Form Peminjaman*



6) *Form Pengembalian*



7) *Form Laporan*



4.Melakukan Pengujian Sistem Informasi Kepada Petugas *Filling*.

- Pengujian *Form Login*
- Pengujian *Form Pasien*
- Pengujian *Form Diagnosa*
- Pengujian *Form Pegawai*
- Pengujian *Form Peminjaman*
- Pengujian *Form Pengembalian*
- Pengujian *Form Laporan*
- Pengujian *Form Refresh*
- Pengujian *Form File (Logout dan Exit)*

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Kebutuhan yang di perlukan petugas *filling* dalam pembuatan sistem informasi adalah nama, nomor RM, tanggal masuk, tanggal keluar, Diagnosa akhir, serta tindakan jika

- ada agar mempermudah saat pelaksanaan retensi.
- b. Mendesain sistem informasi rekam medis *filling* di RSIA Srikandi IBI Jember, desai sistem informasi menggunakan *microsoft visio 2003* untuk pembuatan (*flowchart system, Entity Relationship Diagram*), menggunakan *power designer 15.2* untuk pembuatan *contex diagram* dan *data flow diagram* (DFD), serta menggunakan *microsoft access* untuk membuat *database*
 - c. mentranslasikan kode program sesuai dengan desain yang telah dibuat pada perancangan sistem informasi rekam medis *filling* di RSIA Srikandi IBI Jember, dimana aplikasi ini dibuat dengan menggunakan *Visual Basic 6.0* sehingga *coding* yang digunakan sesuai bahasa pemrograman tersebut.
 - d. pengujian sistem informasi rekam medis *filling* ini di ujikan pada dua orang petugas *filling* yang ada di RSIA Srikandi IBI Jember, dengan tujuan yang diharapkan semua *form* dapat di uji dan berhasil.
2. Saran
- a. Sebaiknya RSIA Srikandi IBI Jember dapat mengganti buku ekspedisi dengan sistem komputerisasi agar petugas *filling* dapat mengontrol dokumen rekam medis yang dipinjam dan mengurangi dampak terjadinya *missfile*.
 - b. Agar petugas yang akan melakukan pelaksanaan retensi bisa lebih mudah jika pengecekan dilakukan secara komputerisasi.
 - c. Peneliti selanjutnya diharap dapat mengintegrasikan pada SIMRS yang ada agar pengisian data rekam medis dapat secara otomatis muncul ketika di bagian *filling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Savitri Citra. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta; Quantum Sinergis Media.
- Djaelani, Aunu R. 2013. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Semarang:FPTK IKIP Veteran Semarang.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta. <http://www.scribd.com>. [diakses 18 Maret 2016].
- Hatta, Gemala.2012. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan*.Edisi Revisi 2. Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia.
- Huffman, Edna K. 1999. *Health Information Management*. Berwyn, Illionis: Physicians Record Company.
- Kurniawan, Moch. Arif. 2015. *Perencanaan Dan Pembuatan Sistem Informasi peminjaman dan pengembalian Rekam Medis Di Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember*. Skripsi, Jember:Program Studi D-IV Reklam Medik Politeknik Negeri Jember.
- Kurniawati. A & Asfawa. S. 2015.*Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kejadian Missfile Di Bagian Filling Rawat Jalan Rsud Dr. M. Ashari Pemalang Tahun 2015*.Semarang: UDINUS.
- Mudiono, D.R.P. 2015. *Perencanaan Dan Pembuatan Sistem*

Informasi Pengendalian Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Kalisat Jember. Skripsi, Jember:Program Studi D-IV Reklam Medik Politeknik Negeri Jember.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka cipta.

Nurullah. 2012. Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada STMIK U'BUDIYAH menggunakan VB.NET.
<http://ejournal.uui.ac.id>.Diakses Pada Juli 2016

Permenkes RI.2010. No. 340/Menkes/Per/III/2010 tentang *kalsifikasi rumah sakit.*
<http://bppsdmk.depkes.go.id/web/filesa/peraturan/2.pdf>. diakses 22 juni 2015.

Sukamto, Sulistyow, Suyanto.B. 2012.*Sistem Terpadu Rekam Medik Rumah Sakit Dengan Smart Card.* Semarang:Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Semarang. Jurnal Informatika.

Suyantara I.G.N. 2015.*Merancang Aplikasi Rekam Medis dengan VB.Net.* Jakarta: Penerbit PT Elex Medika Komputindo.